

## **BAB 7**

### **KESIMPULAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisis pengolahan data, temuan-temuan dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor dominan yang mempengaruhi nilai kelayakan pembangunan proyek PLTL Kobold di desa Pringgabaya adalah: Penelitian (pengembangan protipe), Iklim, alam dan geografis, Penentuan Protipe pembangkit, Dampak peningkatan kualitas hidup, Legalitas, Ketersediaan sarana pendukung, Jumlah konsumen, Manajemen perencanaan dan pelaksana dalam pembangunan Pembangkit, Faktor percepatan pertumbuhan ekonomi masyarakat, Kapasitas PLTL, Material Pembangkit, Pertumbuhan Ekonomi, Perilaku konsumen, Kesempatan kerja, Umur Ekonomis, Anggaran Pemerintah, Pengelolaan dan pemeliharaan dalam pengoperasian, Dampak peningkatan hubungan sosial, dan Kebijakan Pemerintah.
2. Dari hasil analisa faktor, dari 19 variabel dapat dikelompokkan lagi menjadi 6 kelompok faktor yaitu : faktor manajemen pembangunan dan pengelolaan, faktor teknis, faktor ekonomi dan pasar, faktor hukum dan sosial, faktor pengaruh akibat dampak/ manfaat dan faktor kebijakan pemerintah dan kebutuhan masyarakat
3. Agar kelayakan proyek PLTL Kobold tersebut dapat dirasakan oleh masyarakat setempat, perlu dikembangkan sebuah perencanaan community development. Merujuk pada suatu model pengembangan pembangkit listrik skala kecil, maka program-program community development yang akan dikembangkan adalah: Sosialisasi dan informasi proyek, pembentukan kelembagaan dan pengembangan bisnis/ usaha yang didukung oleh teknologi dan modal yang diperlukan.

## 7.2 Saran

1. Keberadaan Program community development untuk mendukung proyek PLTL Kobold ini, sejogyanya disusul dengan program-program lain dari pemerintah/Pemerintah Daerah yang bersifat komprehensif, seperti penyediaan pemancar relay TV dan pengadaan TV umum dan memperkaya acara-acara siaran tv dan radio lokal dengan program program edukatif, program penyuluhan dan program informasi pembangunan di Lombok Timur dan luar Lombok Timur melalui siaran tv dan radio.
2. Perlunya adanya monitoring dari pemerintah daerah setempat (setingkat propinsi atau kabupaten), berkaitan dengan pengelolaan PLTL Kobold tersebut melalui pengembangan networking internal dan eksternal.
3. Perlu dipertimbangkan aspek ekonomi, sosial dan budaya, dengan menentukan “CORE” yang mempunyai daya ungkit tinggi, serta faktor-faktor pendukung, faktor terkait, aspek suplai dan aspek permintaan, sehingga dengan terbangunnya PLTL ini adalah sebuah unit yang mempunyai dampak positif (lverage) pada kegiatan ekonomi masyarakat, yang selanjutnya tentu berdampak kepada aspek sosial dan budaya
4. Penelitian perlu dikembangkan sehingga bisa diterapkan dilokasi/ daerah potensial serupa dimasa mendatang.
5. Perlu dilakukan analisis finansial sehingga proyek ini bila berhasil dapat diaplikasikan pada lokasi lain sehingga menghasilkan profit.